

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Paparan Data Sebelum Tindakan

Pada bagian ini akan dipaparkan data dan hasil dari penelitian tindakan mengenai proses pembelajaran IPAS dengan menggunakan media *Pop Up Book*. tindakan penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing mencakup dua kali pertemuan. Data dari setiap siklus akan disajikan secara ilmiah untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan perkembangan yang terjadi pada setiap siklus.

Pada hari Sabtu, 25 Januari 2025, peneliti mengunjungi UPT SDN 4 Makale Selatan untuk melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, menyerahkan surat izin penelitian dari kampus, dan mengamati kegiatan belajar siswa kelas V yang akan menjadi objek penelitian. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V, nilai siswa masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 68, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 60. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran, yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas. berdasarkan temuan tersebut, peneliti bersama guru kelas V sepakat untuk melakukan perbaikan dengan menerapkan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPAS khususnya pada materi Karakteristik Geografis Wilayah Indonesia, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kesempatan tersebut, peneliti juga bertemu dengan guru kelas V untuk membahas penetapan jadwal penelitian. Berdasarkan kesepakatan dengan guru, penelitian akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dalam seminggu untuk siklus I, pertemuan 1

dijadwalkan pada hari Kamis, 30 Januari 2025, pukul 09.40-11.15 Wita; dan pertemuan 2 pada hari Selasa, 04 Februari 2025, pukul 09.40-11.15 Wita. Siklus II akan dilaksanakan pada minggu berikutnya, dengan pertemuan 1 pada hari Senin, 10 Februari 2025, pukul 09.40-11.15 Wita; dan pertemuan 2 pada hari Senin, 10 Februari 2025, pukul 11.40-12.25 Wita.

2. Paparan Tindakan Siklus I

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti langsung mengendalikan penerapan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tahap-tahap pembelajaran disesuaikan dengan penggunaan media *Pop Up Book* dan dilakukan secara berulang sesuai dengan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada siklus I, pembelajaran dengan media *Pop Up Book* dimulai dengan materi “Keragaman Flora di Indonesia” pada pertemuan 1, dan dilanjutkan dengan materi “Keragaman Fauna di Indonesia” pada pertemuan 2. Setelah pertemuan 2, dilakukan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan siswa. Evaluasi ini diikuti oleh sesi refleksi untuk menilai pelaksanaan dan hasil yang diperoleh. Data dari observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis, dengan fokus pada perbaikan dan pengembangan berdasarkan temuan yang ada, sambil mempertahankan hasil positif dari setiap pertemuan. Pada siklus II, materi yang berbeda diterapkan dalam dua kali pertemuan, mengikuti pola yang sama seperti pada siklus I. Hasil dari siklus I digunakan sebagai dasar perencanaan untuk siklus II, dengan harapan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

a. Perencanaan

Setelah berkonsultasi dengan kepala sekolah di UPT SDN 4 Makale Selatan, guru kelas V, dan rekan sejawat, peneliti melakukan perencanaan yang meliputi penyusunan modul ajar, pembuatan lembar evaluasi dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa, serta persiapan kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Tindakan pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Januari 2025, pada pukul 09.40-11.15 Wita, dengan diikuti oleh 19 siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan yang semuanya hadir. Pembelajaran pada pertemuan ini berlangsung dengan mengimplementasikan materi “Keragaman Flora di Indonesia” menggunakan media *Pop Up Book*, dengan indikator pencapaian yaitu siswa dapat mengidentifikasi keragaman flora di Indonesia. wali kelas V bertindak sebagai observer, sementara peneliti berperan sebagai guru, dan teman sejawat berperan sebagai dokumentasi.

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan lembar observasi kepada guru kelas V dan menyerahkan kamera kepada teman sejawat untuk dokumentasi penelitian. Tujuannya adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

a) Kegiatan Awal

Pada tahap awal pembelajaran, peneliti dan observer memasuki ruang kelas secara bersamaan dan disambut oleh siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan dengan ucapan selamat pagi, peneliti membalas salam dari siswa. Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa, dan menjelaskan maksud serta tujuan pengajaran selama beberapa pertemuan ke depan, serta menyampaikan bahwa pada kesempatan ini peneliti akan mengamati siswa

kelas V sebagai bagian dari persyaratan kelulusan pada tahap ujian yang akan datang. Selanjutnya peneliti memulai dengan mengecek kehadiran siswa, dan kesiapan siswa memulai pembelajaran.

Selanjutnya peneliti memulai dengan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik dengan topik yang akan dipelajari untuk mempersiapkan siswa memasuki materi pembelajaran dan meningkatkan semangat mereka dalam pembelajaran. Peneliti bertanya siapa yang tahu apa itu flora? Dan bagaimana Indonesia terbagi menjadi beberapa wilayah persebaran flora di Indonesia? dan siswa hanya diam, tidak menjawab pertanyaan dari peneliti.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu karakteristik hayati di Indonesia dan siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti. Setelah itu, peneliti membuka *Pop Up Book*, gambar yang terdapat dalam *Pop Up Book* akan berdiri, dan siswa memperhatikan dengan seksama *Pop Up Book* yang diperlihatkan oleh peneliti. Kemudian peneliti mulai menjelaskan materi pembelajaran tentang keragaman flora di Indonesia, dengan menggunakan media *Pop Up Book* dengan mengaitkan gambar yang ada, dan siswa dapat memperhatikan dengan seksama penjelasan dari peneliti dan menulis materi yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian peneliti meminta siswa membacakan kembali materi yang terdapat pada media *Pop Up Book*, dan siswa mengikuti arahan dari guru. Kemudian peneliti dan siswa melakukan Tanya jawab sesuai dengan isi dari *Pop Up Book*, guru memberikan pertanyaan kepada siswa, yaitu apa yang kalian pahami tentang flora? Dan siswa menjawab sesuai dengan yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan refleksi kepada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, tetapi siswa hanya diam. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, dan peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. selanjutnya, peneliti menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Dan guru memberikan salam penutup kepada siswa.

2) Tindakan Siklus I pertemuan II

Berdasarkan rencana awal yang telah dirancang oleh peneliti pada pertemuan 2 siklus I bahwa peneliti akan melanjutkan pertemuan 2 yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati yaitu, pada hari Selasa, 04 Februari 2025 pukul 09.40-11.15 Wita. Dalam pertemuan ini dihadiri oleh seluruh siswa yang berjumlah 19 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan mengajarkan materi topik 2 Keragaman Fauna di Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Guru kelas V bertindak sebagai observer, peneliti sebagai guru dan teman sejawat bertindak sebagai dokumentasi.

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan, peneliti memberikan lembar observasi kepada guru kelas V dan menyerahkan kamera kepada teman sejawat untuk mengambil dokumentasi.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, peneliti dan observer masuk bersama kedalam ruang kelas, serentak disambut oleh siswa kelas V dengan mengucapkan selamat pagi dan peneliti merespon dengan mengucapkan selamat pagi. Peneliti menyapa siswa dengan menanyakan kabar dan dijawab oleh siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa dan siswa menjawab hadir ketika namanya disebut, dan menanyakan kesiapan siswa untuk

memulai pembelajaran. Selanjutnya peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk berdoa. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa yaitu, apa yang kalian ketahui tentang fauna? Dan apa yang mempengaruhi persebaran fauna di Indonesia? Dan siswa hanya diam.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu keragaman fauna di Indonesia dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Selanjutnya peneliti membuka *Pop Up Book* dan menjelaskan materi pembelajaran yaitu keragaman fauna di Indonesia dengan mengaitkan gambar yang sudah ada pada media *Pop Up Book* dan siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari peneliti serta menulis hal-hal penting yang dijelaskan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti meminta siswa membacakan kembali materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* dan siswa mengikuti arahan dari peneliti, siswa secara bersamaan dengan mengikuti arahan dari peneliti. Kemudian peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari sesuai dengan isi *Pop Up Book*.

Pada kegiatan akhir siklus 1, akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa selama digunakanya media *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran. Siswa diminta untuk menyimpan buku, peneliti menjelaskan bahwa akan diberikan soal essay yang berjumlah 5 soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan saat ini. kemudian peneliti membagikan lembar soal evaluasi kepada siswa dengan mengisi nama, kelas dan jawaban di lembar kertas yang telah dibagikan.

c) Kegiatan Penutup

Setelah siswa selesai mengisi lembar soal yang dibagikan, peneliti mengumpulkan lembar soal. Setelah itu, peneliti menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa memimpin doa. Kemudian peneliti memberikan salam kepada siswa dan peneliti bersama dengan observer meninggalkan ruangan kelas.

c. Hasil Observasi Tindakan Kelas

Observasi ada dua yaitu kegiatan guru dan siswa pada pertemuan 1 dan 2.

1) Hasil Observasi Guru Siklus I pertemuan 1

Pada pertemuan 1 ada 13 aspek yang diamati pada lembar observasi guru siklus 1 pertemuan 1. Hasil observasi diberi skor sebagai berikut: ada 8 aspek yang mendapat skor 3, ada 5 aspek yang mendapat skor 2, dan semua aspek terlaksana. Secara keseluruhan, hasil observasi guru di pertemuan 1 siklus 1 menunjukkan skor yang diperoleh 34 dari jumlah skor maksimal 52 pada observasi 65,38, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan modul ajar termasuk kategori Cukup (C).

2) Hasil Observasi guru Siklus I pertemuan 1I

Pada lembar observasi guru siklus 1 pertemuan 2 terdapat 13 aspek yang diamati. Hasil observasi diberi skor sebagai berikut: ada 8 aspek yang mendapat skor 3, ada 4 aspek yang mendapat skor 2, dan ada 1 aspek yang mendapat skor 4. Dan semua aspek terlaksana. Secara keseluruhan hasil observasi guru siklus 1 pertemuan 2 memperoleh skor total 36 dari skor total maksimal 52 dengan nilai observasi 69,23, sehingga kemampuan guru masih dalam kategori Cukup (C).

3) Hasil Observasi Siswa Siklus 1 pertemuan 1

Pada pertemuan 1 terdapat 13 aspek yang diamati pada lembar observasi siswa. Hasil observasi diberi skor sebagai berikut: terdapat 6 aspek yang mendapat skor 3, 4 aspek yang

mendapat skor 2, 2 aspek yang mendapat skor 4 dan 1 aspek yang mendapat skor 1. Hasil observasi siswa menunjukkan skor total 36 dari total skor maksimal 52 dengan nilai observasi 67,30. Dengan demikian diketahui bahwa aktivitas siswa mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori Cukup (C).

4) Hasil Observasi Siswa siklus 1 pertemuan II

Ada 13 aspek yang diamati pada lembar observasi siswa pertemuan 2 siklus I. ada 4 aspek yang memperoleh skor 4, ada 6 aspek yang memperoleh skor 3, dan ada 3 aspek yang memperoleh skor 2. Hasil observasi siswa menunjukkan skor total 40 dari total skor maksimal 52 dengan nilai observasi 76,92. Dari sini dapat dilihat bahwa partisipasi siswa dalam belajar dengan media *Pop Up Book* masih memperoleh kualifikasi Baik (B).

d. Refleksi

1) Proses

Pada siklus 1 difokuskan untuk proses dan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan diperoleh data aktivitas dan dilakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus 1. Berikut ini data yang diperoleh dari siklus 1 sebagai berikut:

a) Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Teknik pengamatan dilakukan dengan lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru selama pembelajaran siklus I pertemuan 1 berada pada tahap keberhasilan 65,38%. Dan berada pada rentang 55-69% pada tabel keberhasilan sehingga dikualifikasikan berada pada kategori Cukup (C).

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata presentase aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 hasil observasi guru diperoleh rata-rata 69,23%. Dan berada pada rentang 55-69% pada tabel keberhasilan sehingga dikualifikasikan berada pada kategori Cukup (C).

b) Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Teknik pengamatan dilakukan dengan lembar observasi aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I pertemuan 1 berada pada tahap keberhasilan 67,30%. Dan berada pada rentang 55-69% pada tabel keberhasilan sehingga dikualifikasikan Cukup (C).

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 berada pada tahap keberhasilan 76,92% dan berada pada rentang 70-84% pada tabel keberhasilan sehingga dikualifikasikan pada kategori Baik (B).

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes siklus I diketahui bahwa, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 54,21% dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 20.

Adapun hasil yang diperoleh pada tes dengan 5 butir soal dalam jangka waktu 15 menit, pada siklus I, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Tes pada Siklus I

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase%

1.	85-100%	Sangat Baik (SB)	3	15,79%
2.	70-84%	Baik (B)	3	15,79%
3.	55-69%	Cukup (C)	2	10,52%
4.	46-54%	Kurang (K)	-	-
5.	0-45%	Sangat Kurang (SK)	11	57,90%
Jumlah			19	100%
Nilai Rata-rata				54,21%
Jumlah nilai siswa yang tuntas				25,52%
Jumlah nilai siswa yang tidak tuntas				28,68%

Tabel 4.1 menunjukkan persentase hasil belajar siswa Kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan setelah menggunakan media *Pop Up Book*. Ada 3 siswa dikategorikan Sangat Baik dengan persentase 15,79%, ada 3 siswa dikategorikan baik dengan persentase 15,79%, ada 2 siswa dikategorikan cukup dengan persentase 10,52%, dan ada 11 siswa dikategorikan sangat Kurang dengan persentase 57,90%.

Secara umum hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus I belum memenuhi KKTP yang ditentukan oleh sekolah yaitu 68. Dikatakan berhasil jika 70% dari siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang memadai atau mencapai KKTP. Ada beberapa tahapan yang belum dilaksanakan dengan baik sehingga itu dapat dikatakan sebagai faktor penghambat atau kendala pada siklus I. kendala tersebut sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kurang aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami sehingga susah dalam mengerjakan soal.
- 2) Siswa masih kurang dalam membuat kesimpulan.

- 3) Guru yang masih kurang dalam mengelola kelas seperti kurang memperhatikan kemampuan dan gaya belajar siswa.
- 4) Sebagian siswa hanya memperhatikan gambar dalam media *Pop Up Book*, sehingga tidak menjelaskan penjelasan guru.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka langkah-langkah yang akan peneliti perbaiki pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru harus merangsang siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami
- 2) Guru dapat membantu siswa membuat kesimpulan di setiap pertemuan.
- 3) Guru harus pandai dalam mengelola kelas dan mengenali gaya siswa dalam belajar.
- 4) Guru harus lebih baik dalam menyampaikan materi kepada siswa.

3. Penyajian Data Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Setelah berkonsultasi dengan kepala sekolah UPT SDN 4 Makale Selatan, guru kelas V dan teman sejawat, maka peneliti melakukan hal-hal dalam perencanaan yaitu menyusun modul ajar, menyusun lembar evaluasi, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta persiapan kamera.

b. Tindakan

1) Tindakan Siklus II Pertemuan 1

Tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 10 Februari 2025 pukul 07.30-0915 Wita, yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan yang berjumlah 19 siswa. Pelaksanaan pembelajaran untuk tindakan siklus II pertemuan 1

pembelajaran dengan materi topik C Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia yang telah disiapkan dengan menggunakan media *Pop Up Book*, dan indikator yang ingin dicapai yaitu siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Wali kelas V yang berperan sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai guru.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran dan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, peneliti dan observer masuk bersama ke dalam ruang kelas, dengan serentak siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan mengucapkan selamat pagi dan direspon oleh peneliti dengan mengucapkan salam yang sama. Setelah itu, peneliti menanyakan kabar siswa dan dijawab oleh siswa. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa dan siswa yang dipanggil namanya mengatakan hadir dan mengangkat tangan. Dan menanyakan kepada siswa kesiapan mereka untuk memulai pembelajaran. Kemudian peneliti meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa, yaitu apa yang kalian ketahui dengan sumber daya alam? Dan siswa menjawab “ tumbuhan dan hewan”.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menulis di papan tulis materi yang akan dipelajari dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik. Kemudian peneliti membuka *Pop Up Book* peneliti mulai menjelaskan materi pembelajaran yaitu sumber daya alam yang

dapat diperbaharui, siswa antusia karena melihat gambar berbagai macam contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Setelah menjelaskan materi peneliti meminta siswa membacakan kembali materi yang terdapat dalam media *Pop Up Book* dengan antusia siswa mengikuti arahan dari peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan Tanya jawab dengan siswa sesuai dengan isi *Pop Up Book* , tetapi hanya sebagian siswa yang bertanya.

c) Kegiatan Penutup

Tahap selanjutnya yaitu penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan siswa menjawab kalau mereka sudah mengerti. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa dapat menyimpulkan materi dengan memberikan tanggapan yang berbeda dari setiap siswa. Setelah itu, peneliti menutup pembelajaran dengan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa, kemudian peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan dijawab oleh siswa.

2) Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan rencana awal yang telah dirancang oleh peneliti bahwa akan melanjutkan pertemuan 2 yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati, yaitu hari Senin, 10 Februari 2025 pukul 09.40-11.15 Wita. Dalam pertemuan ini, dihadiri oleh seluruh siswa kelas V yang berjumlah 19. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan materi topik c bagian 2 yaitu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Wali kelas V bertindak sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai peneliti.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran dan skenario pembelajaran yang telah

dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, peneliti dan observer secara bersamaan masuk ke dalam ruang kelas, secara serentak di sambut oleh siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan dengan mengucapkan selamat pagi dan direspon oleh peneliti dengan ucapan yang sama. Peneliti menyapa siswa menanyakan kabar dan dijawab oleh siswa, peneliti mengecek kehadiran siswa dan yang disebut namanya menjawab hadir dan mengangkat tangan, kemudian peneliti mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa yaitu apa yang kalian pahami tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui siswa menjawab sesuai dengan pemahaman mereka.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini, peneliti menuliskan di papan tulis materi yang akan dipelajari hari ini yaitu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Kemudian Peneliti membuka *Pop Up Book* kemudian peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan *Pop Up Book*, dengan antusias siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari peneliti. Setelah peneliti menjelaskan materi, peneliti meminta siswa membacakan kembali materi yang terdapat pada media *Pop Up Book* dan materi yang mereka tulis dan siswa mengikuti arahan dari peneliti. Kemudian peneliti melakukan Tanya jawab mengenai materi yang telah terdapat pada media *Pop Up Book* yang telah dipelajari. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi pembelajaran dengan membagikan lembaran soal evaluasi yang berjumlah 10 soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari,

guru mempersilahkan siswa menjawab soal secara mandiri dan diberi waktu 20 menit. Setelah itu peneliti mengumpulkan lembar jawaban siswa ketika waktu yang sudah ditentukan habis.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami, kemudian mengajak menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, dan siswa dapat menyimpulkan materi hari ini dengan berbagai tanggapan yang berbeda dari setiap siswa. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa. Kemudian peneliti memberikan salam kepada siswa dan dapat dijawab oleh siswa.

c. Hasil Observasi Siklus II

Observasi ada dua yaitu kegiatan guru dan siswa pada pertemuan 1 dan 2

a) Pertemuan 1 Siklus II

1) Observasi Guru

Ada 13 aspek yang diamati pada lembar observasi guru siklus II. Hasil observasi diberi skor sebagai berikut: 4 aspek yang mendapat skor 4, ada 8 aspek yang mendapat skor 3, dan ada 1 aspek yang mendapat skor 2. Dan semua aspek terlaksana. Secara keseluruhan, hasil dari observasi guru pertemuan 1 siklus II menunjukkan skor total 42 dari total skor maksimal 52 pada observasi 80,76. Menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan modul ajar berada pada kategori Baik (B).

2) Observasi Siswa

Terdapat 13 aspek yang diamati pada lembar observasi siswa untuk pertemuan 1 siklus II. Hasil observasi diberi skor sebagai berikut: ada 4 aspek yang mendapat skor 4, ada 7 aspek

yang mendapat skor 3, dan ada 1 aspek yang mendapat skor 2. Hasil observasi menunjukkan skor total 43 dari total skor maksimal 52 pada observasi 82,69. Dengan demikian diketahui bahwa aktivitas siswa selama dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori Baik (B).

b) Pertemuan 2 Siklus II

1) Observasi Guru

Pada lembar observasi guru siklus II pertemuan 2 terdapat 13 aspek yang diamati. Hasil observasi diberi skor sebagai berikut: ada 9 aspek yang mendapat skor 4, dan ada 4 aspek yang mendapat skor 3 dan semua aspek terlaksana. Secara keseluruhan hasil observasi guru siklus II pertemuan 2 memperoleh skor total 48 dari total skor maksimal 52 dengan nilai observasi 92,30. Sehingga kemampuan guru dalam melaksanakan modul pengajaran masuk dalam kategori Sangat Baik (SB).

2) Observasi Siswa

Pada lembar observasi siswa siklus II pertemuan 2 terdapat 13 aspek yang diamati. Hasil observasi diberi skor sebagai berikut: ada 8 aspek yang mendapat skor 4 dan ada 5 aspek yang mendapat skor 3 dan semua aspek terlaksana. Secara keseluruhan hasil observasi siswa siklus II pertemuan 2 memperoleh skor total 47 dari total skor maksimal 52 dengan nilai observasi 90,38. Dengan demikian aktivitas siswa di dalam kelas dengan menggunakan media *Pop Up Book* masuk dalam kategori Sangat Baik (SB).

d. Refleksi Siklus II

1) Proses

Pembelajaran pada siklus II difokuskan untuk proses dan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan diperoleh data aktivitas dan dilakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes

untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II berikut ini adalah data yang diperoleh dari siklus II sebagai berikut:

a) Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Teknik pengamatan dilakukan dengan lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru selama pembelajaran siklus II pertemuan 1 berada pada tahap keberhasilan 80,76% dan berada pada rentang 70-84% pada tabel keberhasilan sehingga dikualifikasikan berada pada kategori Baik (B).

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru selama pembelajaran siklus II pertemuan 2 berada pada tahap keberhasilan 92,30. Dan berada pada rentang 85-100% pada tabel keberhasilan sehingga dikualifikasikan berada pada kategori Sangat Baik (SB).

b) Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Teknik pengamatan dilakukan dengan lembar observasi siswa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II pertemuan 1 berada pada tahap keberhasilan 82,69% berada pada rentang 70-84% pada tabel keberhasilan sehingga dikualifikasikan berada pada kategori Baik (B).

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata persentase aktifitas siswa selama pembelajaran siklus II pertemuan 2 berada pada tahap keberhasilan 90,38% dan berada pada rentang 85-100% pada tabel keberhasilan sehingga dikualifikasikan berada pada kategori Sangat Baik (SB).

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes 1 siklus II diketahui bahwa, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 80,10% dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98 dan nilai terendah adalah 45.

Adapun hasil belajar yang diperoleh pada tes dengan 10 butir soal dalam jangka waktu 30 menit, pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Tes pada Siklus II

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	85-100%	Sangat Baik (SB)	12	63,16%
2	70-84%	Baik (B)	5	26,32%
3	55-69%	Cukup (C)	-	-
4	45-54%	Kurang (K)	2	10,52%
5	0-45%	Sangat Kurang (SK)	-	-
Jumlah			19	100%
Nilai rata-rata				80,10%
Jumlah nilai siswa yang tuntas				75,10%
Jumlah nilai siswa yang tidak tuntas				5,00%

tabel 4.2 menunjukkan persentase hasil belajar siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan setelah menggunakan media *Pop Up Book*. ada 12 siswa dikategorikan Sangat Baik

dengan presentase 63,16%, ada 5 siswa dikategorikan Baik dengan persentase 26,32% dan 2 siswa dikategorikan sangat kurang dengan persentase 10,52%.

berdasarkan data yang diperoleh bahwa siklus II sudah berhasil dikarenakan sudah diatas 70%, siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu $\geq 70\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di siklus II sudah berhasil.

4. Hasil Wawancara

a. Hasil Wawancara Guru

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan mengenai penggunaan media *Pop Up Book* pada proses pembelajaran IPAS setelah siklus II selesai dilaksanakan adalah sebagai berikut: penggunaan media *Pop Up Book* ini adalah salah satu alternatif dan bagus diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS. Menurut beliau, selama menjadi guru beliau belum pernah menggunakan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran. Menurut beliau media ini sangat menarik dan membuat siswa tertarik dalam belajar serta melibatkan siswa dalam belajar. Beliau tertarik untuk mencoba media *Pop Up Book* dalam pembelajaran dan membantu dalam menjelaskan materi kepada siswa di dalam kelas.

b. Hasil Wawancara Siswa

Selain wawancara guru kelas V, peneliti juga mewawancarai seorang siswa sebagai wakil seluruh siswa yang ikut dalam proses pembelajaran IPAS dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus I dan II. Adapun respon siswa adalah sebagai berikut: siswa mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan saat ini berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan biasanya. Siswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran mereka lebih

aktif. Sehingga kami merasa tidak bosan dalam belajar, menjadi tertarik dan bersemangat dalam belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa

Media *Pop Up Book* adalah media berbentuk buku 3 dimensi yang apabila dibuka maka bagian dalamnya terbuka dan memberi kesan nyata (Mustika, 2020). Dalam pembelajaran IPAS dilaksanakan langkah-langkah media *Pop Up Book* , yaitu 1) guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, 2) membuka *Pop Up Book*, gambar yang ditempel akan berdiri, 3) guru menjelaskan materi pembelajaran dengan mengaitkan gambar yang sudah ada, 4) guru meminta siswa membacakan kembali materi yang terdapat dalam media *Pop Up Book* ,5) guru melakukan Tanya jawab sesuai dengan isi *Pop Up Book*, 6) guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa.

Melalui penggunaan media *Pop Up Book* dapat mengembangkan minat dan memudahkan peserta didik menangkap makna melalui perwalian gambar yang menarik. Selain itu, *Pop Up Book* juga memunculkan keinginan untuk membaca. *Pop Up Book* memiliki daya tarik tersendiri untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran *Pop Up Book* telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa, mamacu motivasi dan kegembiraan belajar, serta mengembangkan pemikiran kritis dan literasi akademik (Atikasari, 2022). Media *Pop Up Book* dapat didesain semenarik mungkin untuk merangsang kemauan belajar siswa dan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Khususnya materi karakteristik geografis wilayah Indonesia dapat diperkaya dengan penggunaan media *Pop Up Book* dengan menyajikan contoh kongret, memungkinkan siswa secara langsung mengamati contoh bagaimana karakteristik geografis saling berhubungan dan membentuk suatu wilayah.

2. Peningkatan Hasil Belajar IPAS dengan Menggunakan Media Pop Up Book

Penggunaan media *Pop Up Book* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadi-tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Mustari & Irianto (2016) bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa ketika belajar yakni pada saat mengerjakan tugas bahkan pada saat aktif dalam mengemukakan pendapat. Tingkat hasil belajar siswa dalam ini didasarkan pada nilai hasil siswa yang diperoleh melalui hasil tes terdiri dari 5 butir soal essay yang diberikan pada akhir siklus I pertemuan 3. Penggunaan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa didukung oleh pendapat Sudjan (2012) yang menyatakan bahwa tes sebagai salah satu alat untuk menilai hasil belajar adalah proses penilaian terhadap hasil belajar yang telah dicapai dengan kriteria tertentu dan diperoleh melalui pengalaman belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa ini didukung oleh pendapat Sari & Rahardi (2013) yang menjelaskan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam jurnal ilmiahnya Sahyidul Karimah (2013) hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan peningkatan pada siklus II ditemukan siswa yang mengalami peningkatan yakni jumlah siswa ada 19 orang, diantaranya 16 siswa mendapat nilai di atas KKTP 68 dan 3 siswa masih di bawah nilai KKTP. Siswa yang mengalami peningkatan dengan nilai yang tuntas dikarenakan siswa lebih senang dalam belajar menggunakan *Pop Up Book* serta sangat antusias di dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas, hal ini dikarenakan siswa saat pembelajaran sering tidak memperhatikan pembelajaran dengan menggunakan *Pop Up Book*. hal tersebut sama

seperti yang dikatakan oleh Slameto (2010:54-71) faktor psikologis yaitu perhatian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada aspek guru dalam sepanjang pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan 1 masih berada pada tingkat keberhasilan 65,38 % berada pada kualitas cukup dengan kategori Tidak Tuntas (TT), dan pada pertemuan 2 siklus I berada pada tingkat keberhasilan 69,23% berada pada kualitas cukup dengan kategori Tidak Tuntas (TT), karena pembelajaran berlangsung masih beberapa indikator yang tidak terlaksana dengan baik, dan media *Pop Up Book* merupakan hal baru bagi siswa, setelah ditinjau hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 berada pada tingkat keberhasilan 80,76 % berada pada kualitas sangat baik dengan indikator Tuntas (T), dan pada Siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 92,30% dan berada pada tingkat keberhasilan pada sangat baik dengan kategori Tuntas (T).

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari siklus I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas V UPT SDN 4 Makale Selatan.